

### DAFTAR PUSTAKA

- Anawade, P. A., Sr, Sharma, D., & Gahane, S. (2024). Connecting Health and Technology: A Comprehensive Review of Social Media and Online Communities in Healthcare. *Cureus*, 16(3), e55361. <https://doi.org/10.7759/cureus.55361>
- Budi, S.A.E. (2022). *Profil faktor yang mempengaruhi pencarian informasi kesehatan secara online untuk mengatasi gangguan kesehatan oleh masyarakat Indonesia* [Skripsi, Universitas Airlangga]. Universitas Airlangga.
- Farsi, D. (2021) 'Social Media and Health Care, Part I: Literature Review of Social Media Use by Health Care Providers'. *J Med Internet Res* 2021;23(4):E23205 <https://www.jmir.org/2021/4/e23205>, 23(4), p. e23205. DOI: 10.2196/23205.
- Farsi, D., Martinez-Menchaca, H. R., Ahmed, M., & Farsi, N. (2022). Social Media and Health Care (Part II): Narrative Review of Social Media Use by Patients. *Journal of medical Internet research*, 24(1), e30379. <https://doi.org/10.2196/30379>
- Fitriah, A. (2019). Pengaruh jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap penerimaan retribusi pelayanan kesehatan Kabupaten Berau. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 19(2). <https://doi.org/10.53640/jemi.v19i2.693>
- Ghesa, P., Wahyu, G., Setiawan, I., & Saputri, R. I. (2023). Perilaku pencarian informasi kesehatan melalui internet pada masyarakat. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 7(1), 81–88. <https://doi.org/10.24198/PJDRS.V7i1.40474>
- Gough, A., Hunter, R. F., Ajao, O., Jurek, A., McKeown, G., Hong, J., Barrett, E., Ferguson, M., McElwee, G., McCarthy, M., & Kee, F. (2017). Tweet for Behavior Change: Using Social Media for the Dissemination of Public Health Messages. *JMIR public health and surveillance*, 3(1), e14. <https://doi.org/10.2196/publichealth.6313>
- Guckian, J., Jobling, K., Oliphant, T., Weatherhead, S., & Blasdale, K. (2020). 'I saw it on Facebook!' Assessing the influence of social media on patient presentation to a melanoma screening clinic. *Clinical and Experimental Dermatology*, 45(3), 295–301. <https://doi.org/10.1111/CED.14100>
- Isworo, T. A. (2018). *Perilaku pasien dalam pengobatan tradisional dengan media sengat lebah (Studi kualitatif pada pasien di tempat praktek pengobatan sengat lebah Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi)* [Skripsi, Universitas Jember] Universitas Jember Digital Library. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/87021>
- Jaya, I. M. L. M. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Penerbit Quadrant.
- Jeyaraman, M., Ramasubramanian, S., Kumar, S., Jeyaraman, N., Selvaraj, P., Nallakumarasamy, A., Bondili, S. K., & Yadav, S. (2023). *Multifaceted Role of Social Media in Healthcare: Opportunities, Challenges, and the Need for Quality Control*. *Cureus*, 15(5), e39111. <https://doi.org/10.7759/cureus.39111>

- Kustiyati, S. & Wahyuningsih, I.R. (2021) Pelayanan kesehatan dengan metode PAZ al kasaw. *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 67–76. DOI: 10.30787/GEMASSIKA.V5I1.696.
- Lee, H. Y., Jin, S. W., Henning-Smith, C., Lee, J., & Lee, J. (2021). Role of health literacy in health-related information-seeking behavior online: cross-sectional study. *Journal of Medical Internet Research*, 23(1). <https://doi.org/10.2196/14088>
- Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran media sosial dalam upaya promosi kesehatan: tinjauan literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 25–34. <https://doi.org/10.24036/INVOTEK.V18I2.261>
- Marsh, H., Almekdash, H., Rossettie, S., John, A., Pelham, K., & Magers, B. (2021). Implications of age on social media utilization in health care practice development: cross-sectional survey study. *JMIR Human Factors*, 8(3). <https://doi.org/10.2196/27528>
- McFadden, C. L. (2023). Social media for health advocacy. *Surgery*, 174(2), 387–388. <https://doi.org/10.1016/J.SURG.2023.04.039>
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nugraha, H., Marthiawati, N. H., Kurniawansyah, K., Ediansa, O., Studi Sistem Informasi, P., & Studi Informatika Fakultas Sains dan, P. (2022). Pemahaman Mengenai Pentingnya Media Sosial Dalam Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Basmallah Jambi. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 190–198. <https://doi.org/10.24127/SSS.V6I1.1889>
- PAZ Indonesia. *PAZ Adalah Teknik Pengobatan Akhir Zaman*. <https://pazindonesia.com/paz-adalah/>
- Pratiwi, M. A. A. (2020) Peran media sosial dalam meningkatkan penjualan online saat pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), pp. 73–81. DOI: 10.47532/JIS.V3I2.179.
- Pentescu, A., Cetină, I., & Orzan, G. (2015). Social Media's Impact on Healthcare Services. *Procedia Economics and Finance*, 27, 646–651. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01044-8](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01044-8)
- Putro, B. D. (2018). Persepsi dan perilaku pengobatan tradisional sebagai alternatif upaya mereduksi penyakit tidak menular. *Sunari Penjor: Journal of Anthropology*, pp. 102–109. DOI: 10.24843/SP.2018.v2.i02.p03.
- Rahmawati, K., Ardiana, A., & Kurniawan, D. E. (2020). Gambaran Kepuasan Pasien yang Menggunakan Jaminan Kesehatan (BPJS) terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, 8(2), 112–117. <https://doi.org/10.19184/PK.V8I2.16422>
- Rifka, N., & Idris, H. (2023). Factors Associated with the Use of Traditional Health Services in Indonesia: A Secondary Analysis of the Indonesian Basic Health Research. *Makara J Health Res.*, 36–40.
- Rizka, M. (2021). *Pengaruh latihan jalan kaki terhadap kebugaran jasmani, tekanan darah, gula darah, dan kolesterol anggota posyandu lansia di Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat* [Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta]. Universitas Negeri Yogyakarta Digital Library.

- [https://eprints.uny.ac.id/72462/1/fulltext\\_muhammad%20rizka\\_19711251007.pdf](https://eprints.uny.ac.id/72462/1/fulltext_muhammad%20rizka_19711251007.pdf)
- Safitri, E., Luthvatin, N., & Ririanty, M. (2016). Determinan Perilaku Pasien dalam Pengobatan Tradisional dengan Media Lintah (Studi pada Pasien Terapi Lintah di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban). *Pustaka Kesehatan*, 4(1), 181-187. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/2597>
- Seidu, A. A. (2020) Using Anderson's Model of Health Service Utilization to Assess the Use of HIV Testing Services by Sexually Active Men in Ghana. *Frontiers in Public Health*, 8, p. 512. DOI: 10.3389/FPUBH.2020.00512/BIBTEX.
- Smailhodzic, E., Hooijsma, W., Boonstra, A., & Langley, D. J. (2016). Social media use in healthcare: A systematic review of effects on patients and on their relationship with healthcare professionals. *BMC Health Services Research*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/S12913-016-1691-0/TABLES/4>
- Susanto, A, A. (2021) *Haris Moedjahid sang medical hacker* ( 8th Edition). PAZ Publisher.
- Syaifulloh, M.K. (2019) Faktor kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan medis dan alternatif. *INA-Rxiv Papers*. DOI: 10.31227/osf.io/6au7x.
- Van Cappellen, P., Rice, E. L., Catalino, L. I., & Fredrickson, B. L. (2018). Positive affective processes underlie positive health behaviour change. *Psychology & health*, 33(1), 77–97. <https://doi.org/10.1080/08870446.2017.1320798>
- Yulia, I. (2018). Optimalisasi penggunaan media sosial dalam pemasaran sosial dan komunikasi perubahan perilaku (suatu pendekatan studi literature review). *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i2.1276>

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
---------------------------------

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)**

**Hari/Tanggal** :  
**Waktu** :  
**Kode Informan :**  
**Nama** :  
**Usia** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Pekerjaan** :  
**Sumber Medsos** :

1. Informasi apa yang didapatkan di media sosial terkait PAZ AI Kasaw?
2. Apa yang membuat Anda tertarik di media sosial PAZ AI Kasaw?
3. Bagaimana media sosial berperan dalam menemukan layanan kesehatan PAZ AI Kasaw menurut Anda?
4. Bagaimana menurut Anda tentang keterjangkauan Rumah PAZTI Hasanuddin?
5. Apakah media sosial mempengaruhi Anda untuk mengerjakan terapi PAZ mandiri? Mengapa?
6. Apakah layanan yang Anda terima sesuai dengan informasi yang Anda dapatkan? Coba Jelaskan.
7. Bagaimana pendapat Anda tentang pemanfaatan kembali layanan kesehatan PAZ?
8. Apa manfaat yang Anda rasakan setelah mendapat layanan terapi PAZ?
9. Apakah Anda puas terhadap pelayanan terapi PAZ AI Kasaw? Mengapa?
10. Apakah Anda merekomendasikan terapi ini kepada keluarga atau orang di sekitar Anda? Mengapa?

**Lampiran 2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)****PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN (*INFORMED CONSENT*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat dari penelitian ini, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi informan dalam penelitian ini serta saya bersedia foto/gambar saya dipublikasikan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi bagi peneliti dan tidak akan merugikan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 2023

Yang Menyatakan

(.....)

Lampiran 3. Output Analisis Data
----------------------------------

**MATRIKS ANALISIS DATA KUALITATIF**  
**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PAZ AL KASAW DI RUMAH**  
**PAZTI HASANUDDIN**

**MATRIKS ANALISIS ISI (CONTENT ANALYSIS)**

**Hasil Wawancara Mendalam Informan Rumah PAZTI Hasanuddin**

<b>Informasi</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Hasil Analisis Isi</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Informasi kesehatan yang diberikan di media sosial tentang PAZ Al Kasaw	MR 42 Tahun	<i>Pengobatan ikhtiar saja dibanding coba-coba konsumsi obat terus.</i>	Informasi tentang PAZ dapat membantu ikhtiar kesembuhannya.	Ada dua informan mendapat informasi bahwa PAZ dapat membantu ikhtiar kesehatannya.	Media sosial berperan sebagai sumber informasi kesehatan berupa PAZ membantu ikhtiar kesembuhannya, informasi testimoni pasien, dan informasi tentang metode terapi PAZ.
	MM 25 Tahun	<i>Kan awal buka Tiktok kek ada testimoninya di Youtube jadi langsung pindah ke Youtubanya PAZ Al Kasaw.</i>	Informasi tentang testimoni pasien PAZ.	Ada tiga informan yang mendapat informasi tentang testimoni PAZ Al Kasaw di media sosial.	
	AB 34 Tahun	<i>Itunya, hmm metode. Bagaimana anunya pada saat proses terapinya dan penyakit apa saja yang dapat dilakukan terapi.</i>	Informasi tentang metode terapi PAZ.	Ada dua informan yang mendapat tentang metode terapi PAZ.	
	RM 35 Tahun	<i>Itu hari buka akun media sosialnya PAZ karena lewat di beranda, terus lihat yang misalnya kalau ada yang buat status terus diberi hastag PAZ Al Kasaw kan kelihatan. Jadi saya coba buka lagi akunnya.</i>	Informasi tentang testimoni pasien PAZ.		

		<i>Akun orang tersebut. Dan saya lihat beberapa testimoni dari akun tersebut juga.</i>			
	MH 26 Tahun	<i>Ada kuliati juga itu mi, terapi di PAZ Al Kasaw aja toh. Setelah itu ku buka Tiktok, ndak sengaja ji kucari cuman pas ki lewat itu anunya bapak, videonya yang sementara menyetriki itu. Kuliati ki anunya profilnya, eh perasaan ini tadi yang di Facebook. Ada yang komen terapi itu PAZ Al Kasaw.</i>	Informasi tentang metode terapi PAZ.		
	ER 33 Tahun	<i>Buka-buka facebook dapat informasi testimoni tentang anak yang speech delay yang diobati pake terapi PAZ.</i>	Informasi tentang testimoni pasien PAZ.		
	WR 33 Tahun	<i>Bagus langsung kena, maksudnya langsung kepikiran. Oh In Syaa Allah dengan ikhtiar ini bisa sembuh gitu.</i>	Informasi yang didapatkan adalah PAZ dapat membantu ikhtiar kesembuhannya.		
Hal yang membuat Bapak/Ibu tertarik dari postingan PAZ Al Kasaw	MR 42 Tahun	<i>Saya liat testimoninya, terutama tidak konsumsi obat. Saya banyak liat testimoni bilang ini ibu</i>	Tertarik karena testimoni.	Ada tiga informan yang tertarik dengan testimoni orang yang sembuh.	Informan tertarik dengan terapi PAZ karena melihat testimoni orang

		<i>sudah berapa lama merasakan begini. Ada begini-begini tanpa mengkonsumsi obat, tanpa operasi.</i>		Ada satu informan yang tertarik karena ditampilkan progres sebelum dan sesudah terapi.	yang sembuh, diperlihatkan progres sebelum dan sesudah terapi, tertarik karena diajarkan terapi mandiri di rumah, dan tertarik karena slogan PAZ.
MM 25 Tahun		<i>Yang buat saya tertarik itu karena testimoninya itu kayak parah-parah sekali. Karena saya kan keluhannya apa, benjolan. Jadi kayak ini, apa jadi tertarik, tertarik tanya bagaimana terapinya.</i>	Tertarik karena testimoni.	Satu informan tertarik karena terapi PAZ diajarkan untuk terapi di rumah.	
AB 34 Tahun		<i>Ohiya karena memang ada di situ before afternya. Before afternya yang sesuai dengan ini ku toh. Sesuai dengan penyakit yang saya ini, saya rasa. Karena memang ada before afternya.</i>	Tertarik karena ditampilkan progres sebelum dan sesudah terapi.	Ada 2 informan yang tertarik dengan jargon PAZ.	
RM 35 Tahun		<i>Kayaknya menarik ini karena saya orangnya ini kan takut operasi meskipun dari kesehatan, tapi paling takut sama yang namanya operasi dan di situkan bilang, tanpa alat, tanpa obat, tanpa</i>	Tertarik karena testimoni dan jargon PAZ.		

		<i>operasi, tanpa jimat. Makanya yah saya tertarik. Dan baca- baca testimoninya, dan saya tertarik setelah membaca beberapa testimoni bahwasanya PAZ benar-benar sesuai dengan apa yang saya inginkan.</i>		
	MH 26 Tahun	<i>Kubaca ki itu apa namanya itu, ada kubaca itu yang menyembuhkan tanpa alat, tanpa obat, tanpa operasi, tanpa jimat. Jargonnya. Dari video dan captionnya ada tulisan itu. Makanya saya sampai di sini.</i>	Tertarik karena jargon PAZ.	
	ER 33 Tahun	<i>Lebih tertarik karena dia mengajarkan dia lain di tempat terapi kalau yang lain saya lihat, sudah banyak saya liat pengajaran terapi di tempat lain itu dia, kan saya jauh. Jadi dia mengajarkan untuk terapi di rumah.</i>	Tertarik karena terapi PAZ diajarkan untuk terapi di rumah.	
	WR 33 Tahun	<i>Yang buat tertarik saya kan orangnya ndak suka</i>	Tertarik karena jargon PAZ.	

		<i>kalau anak-anak minum banyak obat. Jadi karena slogannya PAZ itu tanpa obat, tanpa operasi, tanpa alat, tanpa jimat jadi yah saya senang dengan kata-kata slogannya itu. Jadi saya mau coba tahu PAZ lebih jauh.</i>			
Peranan media sosial dalam menemukan layanan kesehatan	MR 42 Tahun	<i>Saya tanya di akun Facebooknya. Ada nggak di Makassar? Ada bu. Coba kita ke sini, coba hubungi Pak Andi Bambang. Lewat media sosial bisa dicarikan tempat terapi terdekat dari tempat saya.</i>	Menghubungi akun media sosial pembuat konten untuk dicarikan tempat terapi terdekat.	Ketuju informan menghubungi pembuat konten di media sosial agar menemukan layanan kesehatan PAZ terdekat.	Informan menggunakan media sosial untuk menemukan layanan terapi PAZ terdekat.
	MM 25 Tahun	<i>Jadikan WA, langsung WA akun Tiktok kan ada nomor teleponnya. Langsung ku wa. Habis itu ditanya tanya keluhannya terus sama beliau dikasih sama nomor yang di sini di Makassar. Pak Andi Bambang.</i>	Menghubungi akun media sosial pembuat konten untuk dicarikan tempat terapi terdekat.		

AB 34 Tahun	<i>Saya dapat informasi dari Youtube, terus saya cari-cari mi info, adakah di Makassar? Lewat whatsApp terus dicarikan mi terapis yang di Makassar.</i>	Menghubungi akun media sosial pembuat konten untuk dicarikan tempat terapi terdekat.		
RM 35 Tahun	<i>Karena saking penasarannya, saya chat akun yang tertera, link-link whatsApp yang tertera di situ. Saya tanya, bagaimana bisa ikut pengobatan PAZ.</i>	Menghubungi akun media sosial pembuat konten untuk dicarikan tempat terapi terdekat.		
MH 26 Tahun	<i>Langsung ku chat, langsung kirim pesan di Tiktok. Tanya-tanya tentang keluhan ku. Si pembuat postingan cukup responsif. Dia jawab semua pertanyaan ku dan saya tanya dimana bisa terapi.</i>	Menghubungi akun media sosial pembuat konten untuk dicarikan tempat terapi terdekat.		
ER 33 Tahun	<i>Chat dengan akunnya lalu kita langsung ke sini dan saya langsung terapi dan sangat menginspirasi.</i>	Menghubungi akun media sosial pembuat konten untuk dicarikan tempat terapi terdekat.		
WR 33 Tahun	<i>Jadi dari akun itu saya langsung kontak ke PAZ</i>	Menghubungi akun media sosial		

		<i>Makassar, cepat responnya.</i>	pembuat konten untuk dicarikan tempat terapi terdekat.		
Pendapat informan mengenai keterjangkauan Rumah PAZTI Hasanuddin	MR 42 Tahun	<i>Kalau menurut saya masih perlu yah hahaha diperbesar lagi. Maksudnya yah lebih bagus kalau di depan tapi yah mudah dijangkau.</i>	Tempat terapi mudah dijangkau.	Ada enam informan yang beranggapan lokasi terapi mudah dijangkau.  Ada satu informan beranggapan lokasi Rupaz susah dijangkau.	Sebagian besar informan berpendapat bahwa lokasi terapi mudah dijangkau.
	MM 25 Tahun	<i>Mudah dijangkau, terus titiknya juga sesuai di maps. Maksudnya kayak ndak dicari-cari. Cuman kayaknya ndak dipinggir jalan juga jadi kalau orang yang ndak tahu yah ndak tahu. Jadi harus tahu informasinya dari orang dulu informasi tentang tempat ini. Atau ndak yah itu lewat media sosial. Yang pasti ada alamatnya.</i>	Tempat terapi mudah dijangkau, bisa menggunakan Google maps atau media sosial.		
	AB 34 Tahun	<i>Jauh dari rumahku. Jadi jauh, sekitar berapa kilo yah. 10-8 kilo jauh. Tapi mudah ji ku jangkau.</i>	Tempat terapi mudah dijangkau.		
	RM 35 Tahun	<i>Kan saya orangnya tidak tahu jalan, dan Makassar kan luas dan</i>	Tempat terapi susah dijangkau.		

		<i>saya tinggalnya di Maros, di pedalaman. Jadi kalau dari segi lokasi agak susah dijangkau. Itu hari saya juga sempat tersesat.</i>			
	MH 26 Tahun	<i>Bagus, mudah dijangkau, cepat ji didapat di maps adaji. Perjalanan kurang lebih hampir dua jam.</i>	Tempat terapi mudah dijangkau.		
	ER 33 Tahun	<i>Kalau menurut saya kurang strategis. Tapi bisa dijangkau dengan kendaraan, kalau maksudnya di kota besar yah agak masuk tapi bisa dijangkau.</i>	Tempat terapi dapat dijangkau namun kurang strategis.		
	WR 33 Tahun	<i>Bagus, tempatnya dapat dijangkau, terus adminnya juga komunikatif.</i>	Tempat terapi dapat dijangkau.		
Peran media sosial dalam mempengaruhi perilaku mengerjakan terapi mandiri.	MR 42 Tahun	<i>Tidak, karna takut nanti ada kesalahan terapi, khusus terapi sendiri.</i>	Media sosial tidak mempengaruhi informan untuk mengerjakan terapi mandiri.	Ada lima informan yang menyatakan postingan media sosial tidak mempengaruhi untuk mengerjakan terapi mandiri.	Media sosial kurang berperan dalam mempengaruhi informan mengerjakan terapi mandiri.
	MM 25 Tahun	<i>Tidak</i>	Media sosial tidak mempengaruhi informan untuk mengerjakan terapi		

	AB 34 Tahun	<i>Tidak juga.</i>	mandiri. Media sosial tidak mempengaruhi informan untuk mengerjakan terapi mandiri.	Ada dua informan mengatakan bahwa media sosial mempengaruhi untuk mengerjakan terapi mandiri.	
	RM 35 Tahun	<i>Menjadi alarm pengingat kalau sampai lalai lagi kerjakan PR</i>	Media sosial mempengaruhi informan untuk mengerjakan terapi mandiri.		
	MH 26 Tahun	<i>Tidak</i>	Media sosial tidak mempengaruhi informan untuk mengerjakan terapi mandiri.		
	ER 33 Tahun	<i>Tidak</i>	Media sosial tidak mempengaruhi informan untuk mengerjakan terapi mandiri.		
	WR 33 Tahun	<i>Iya hampir tiap hari saya dan anak-anak kerjakan terapi mandiri</i>	Media sosial tidak mempengaruhi informan untuk mengerjakan terapi mandiri.		
Kesesuaian layanan terapi dengan informasi yang didapatkan	MR 42 Tahun	<i>Alhamdulillah sesuai. Sakit kaki itu Alhamdulillah ada perubahan. Maksudnya</i>	Ekspektasinya sesuai, ada progres membaik setelah terapi pertama kali	Ada empat informan yang mendapatkan layanan terapi sesuai dengan informasi	Sebagian besar informan mendapatkan layanan sesuai

		<i>dulu e terasa sekali, nyut-nyut sekali.</i>	untuk keluhan kesehatannya.	yang dia dapatkan di media sosial.	dengan ekspektasi yang didapatkan di media sosial.
	MM 25 Tahun	<i>Ekspektasinya yah bisa hilang benjolannya karena melihat dari testimoni-testimoninya, keluhannya kan lebih parah sedangkan maksudnya ini menurut saya, saya itu kek belum separah itu Alhamdulillah. Jadi mungkin maksudnya kalau separah itu saja bisa mungkin saya juga bisa gitu. Dan Alhamdulillah ada sedikit perubahan.</i>	Ekspektasinya sesuai, ada progres membaik setelah terapi pertama kali untuk keluhan kesehatannya.	Ada satu informan yang berekspektasi sembuh dari keluhan kesehatannya namun masih butuh mengerjakan gerakan terapi mandiri.  Ada satu informan yang mendapatkan pelayanan kesehatan melebihi ekspektasinya dan mendapat perubahan yang lebih baik.	
	AB 34 Tahun	<i>Harapannya itu, ekspektasinya yah kayak begitu tadi. Benjolan yang membesar bisa mengecil. Eee pas dicoba-coba gerakan yang diinstruksikan kedepannya bisa hilang gitu toh.</i>	Berekspektasi ada perubahan ukuran keluhan benjolannya, namun masih butuh mengerjakan gerakan terapi mandiri.	Ada informan yang tidak berekspektasi berlebih dan mendapatkan progres membaik setelah terapi.	
	RM 35 Tahun	<i>Awalnya saya tidak percaya, jujur. Karena saya dari kesehatan. Awalnya ndak percaya,</i>	Mendapatkan pelayanan kesehatan melebihi ekspektasinya dan		

		<i>ah masa ada. Iya kan. Tapi setelah menjalani. Saya baru ini, bahwa benar-benar ada. Bahwa terbukti, dan saya saksi hidupnya PAZ Al Kasaw.</i>	mendapat perubahan yang lebih baik.		
	MH 26 Tahun	<i>Sesuai ji. Pas lihat di Tiktok, kenapa tong ini pengobatannya kek disetrika kayak bilang ka sembarangnya toh.. aneh, barusannya lihat ka yang kayak begitu. Ternyata pas dicoba, rasanya beda tadi. Tidak seaneh yang dibayangkan. Sebentar ji di setrika, ndak panas juga, hangat ji. Kesan pertamanya di luar ekspektasi. Ini mendingan mi warna tanganku.</i>	Ekspektasinya sesuai, ada progres membaik setelah terapi pertama kali untuk keluhan kesehatannya.		
	ER 33 Tahun	<i>Iye, Alhamdulillah bagus karena apa yah kita juga tahu tentang terapi anak bagaimana yang dilaksanakan di rumah seperti ini. Dan kita sebagai orang tua kita akan mandiri untuk</i>	Mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan ekspektasinya.		

		<i>terapi anak sendiri di rumah.</i>			
	WR 33 Tahun	<i>Tidak berekspektasi lebih, Cuma berharap In Syaa Allah dengan PAZ, karena anak saya sakit. Saya berharap bisa sembuh. Sekarang Alhamdulillah mendingan dibanding sebelum terapi.</i>	Tidak berekspektasi berlebih, namun mendapatkan progres yang lebih baik setelah diterapi.		
Pemanfaatan kembali layanan PAZ	MR 42 Tahun	<i>Ini terapi saya yang kedua, setelah tahun lalu kalau ndak salah ke sini. Alhamdulillah tinggal keluhan lambung saya, semoga bisa sembuh total nanti.</i>	Pemanfaatan layanan terapi kedua kalinya.	Ada tiga informan yang datang kedua kalinya	Sebagian informan memanfaatkan kembali layanan terapi PAZ.
	MM 25 Tahun	<i>Saya kerjakan dulu terapi mandirinya, kalau belum ada perubahan dekat-dekat ini saya mungkin kembali sebelum saya pergi ke Bandung.</i>	Ingin mengerjakan terapi mandirinya saja sebelum memutuskan memanfaatkan kembali.	Ada tiga Informan yang ingin rutin mengerjakan terapi mandirinya sebelum memutuskan datang kembali.	Sebagian lagi memutuskan untuk mengerjakan terapi mandiri di rumah saja.
	AB 34 Tahun	<i>Nanti ku kerjakan sesuai instruksikan toh saya kabari ki.</i>	Ingin mengerjakan terapi mandirinya saja sebelum memutuskan memanfaatkan kembali.	Ada satu informan yang akan datang kembali.	

	RM 35 Tahun	<i>Setelah kunjungan pertama setelah ikut pelatihan, Alhamdulillah ada perubahan. Sekarang datang lagi karena kemarin habis jatuh, sakit kakiku.</i>	Pemanfaatan layanan terapi kedua kalinya.		
	MH 26 Tahun	<i>In Syaa Allah</i>	Akan memanfaatkan kembali.		
	ER 33 Tahun	<i>Hari ini kedua kalinya ke sini, lalu karena ada terapi mandiri yang dibekalkan, itu mi dulu saya kerjakan untuk anakku.</i>	Pemanfaatan layanan terapi kedua kalinya.		
	WR 33 Tahun	<i>Alhamdulillah sudah ikut pelatihan PAZ, jadi saya ke sini lagi kalau saya ndak bisa kerjakan sendiri di rumah.</i>	Ingin mengerjakan terapi mandiri, dan sebelum memutuskan memanfaatkan kembali.		
Manfaat yang diperoleh	MR 42 Tahun	<i>Sakit kaki itu Alhamdulillah ada perubahan. Maksudnya dulu e terasa sekali, nyut-nyut sekali. Maksudnya kadang muncul ki yah masih bisa, maksudnya sedikit-sedikit, ndak kayak dulu</i>	Memperoleh manfaat setelah melakukan terapi berupa perubahan yang lebih baik di keluhan kesehatannya.	Informan pasien memperoleh manfaat setelah melakukan terapi berupa perubahan yang lebih baik di keluhan kesehatannya.	Semua informan mendapatkan manfaat setelah terapi PAZ di Rumah PAZTI Hasanuddin.

		<i>kalau mau jalan teriris-iris itu.</i>		Informan keluarga pasien memperoleh manfaat mendapatkan bekal terapi mandiri di rumah.
MM 25 Tahun		<i>Alhamdulillah sy baru selesai kerja PR, pinggirannya jadi lebih lunak Alhamdulillah. Semoga kedepannya bisa hilang amin.</i>	Memperoleh manfaat setelah melakukan terapi berupa perubahan yang lebih baik di keluhan kesehatannya.	
AB 34 Tahun		<i>Alhamdulillah keram-keram sudah sangat berkurang.</i>	Memperoleh manfaat setelah melakukan terapi berupa perubahan yang lebih baik di keluhan kesehatannya.	
RM 35 Tahun		<i>Kan saya didiagnosa kista. Awalnya 5, hampir 6. Tapi kata dokter belum bisa dilakukan operasi pengangkatan kalau ukurannya belum sampai 6 centi. Makanya saya coba cari cara selain operasi itu bisa tidak ada cara tidak yah yang bisa supaya menyembuhkan kista itu. Kemudian saya liat PAZ, Alhamdulillah tertarik dan setelah</i>	Memperoleh manfaat setelah melakukan terapi berupa perubahan yang lebih baik di keluhan kesehatannya.	

		<i>terapi sekarang kistanya ukurannya 0,45.</i>			
	MH 26 Tahun	<i>Enakan mi kurasa ini. Ini selalu kulihat tangan ku merah mi. Sebelumnya ndak begini.</i>	Memperoleh manfaat setelah melakukan terapi berupa perubahan yang lebih baik di keluhan kesehatannya.		
	ER 33 Tahun	<i>Memberi bekal orang tua untuk terapi mandiri di rumah.</i>	Mendapatkan bekal terapi mandiri di rumah.		
	WR 33 Tahun	<i>Dibanding sebelum terapi sekarang kondisinya lebih baik.</i>	Memperoleh manfaat setelah melakukan terapi berupa perubahan yang lebih baik di keluhan kesehatannya.		
Kepuasan terhadap pelayanan terapi PAZ AI Kasaw	MR 42 Tahun	<i>Masih mau hhh ditingkatkan sarana prasarana</i>	Kurang puas karena masih perlu ditingkatkan sarana prasarana.	Ada enam informan mengatakan pelayanan terapi dan terapisnya sudah baik dan bagus.	Informan puas terhadap kualitas pelayanan terapi PAZ di Rumah PAZTI Hasanuddin.
	MM 25 Tahun	<i>Kesannya kayak baik bagus aja. Kayak terapisnya juga informatif juga, terus nggak bikin sakit yang gimana-gimana. Maksudnya kayak kan terapi takutnya sakit</i>	Puas dengan kualitas terapisnya yang bagus dan informatif.	Ada informan yang mengatakan perlu peningkatan sarana prasarana.	

		<i>atau apa, nggak juga biasa aja</i>			
	AB 34 Tahun	<i>Eee bagus. Bagus. Tempatnya bersih, nyaman karena memang saya cari terapisnya akhwat maka sama-sama nyaman kan.</i>	Puas dengan tempat terapi dan kualitas terapisnya yang bagus dan nyaman.		
	RM 35 Tahun	<i>Pelayanannya Alhamdulillah bagus. Paztroopernya ramah-ramah.</i>	Puas dengan pelayanan dan terapis yang ramah.		
	MH 26 Tahun	<i>Terapisnya ramah, adminnya juga ramah, informatif. Na sampaikan ki bilang apa namanya cara mengatasi keluhan-keluhan itu. Misal ini darahnya tersumbat, harus di gerakan hentakan hentakan. Gerakan EB energy booster.</i>	Puas dengan terapis dan admin yang ramah dan informatif.		
	ER 33 Tahun	<i>Sangat bagus karena dia mengajarkan secara detail karena yang paling aku suka dia itu memberi bekal orang</i>	Puas dengan terapis yang informatif.		

		<i>tua untuk terapi mandiri di rumah.</i>			
	WR 33 Tahun	<i>Pelayanannya Alhamdulillah sejauh ini bagus dan kadang juga tanpa harus ke PAZ bisa konsultasi langsung lewat WA.</i>	<i>Puas dengan layanan terapi karena bisa konsultasi.</i>		
Merekomendasikan ke orang lain	MR 42 Tahun	<i>Iya, mau ka tanya tetanggaku sebenarnya tapi sembuh pa biar lebih percaya orang-orang. Anak ku mi juga dulu diterapi besok.</i>	Merekomendasikan kepada keluarga dan tetangganya.	Informan merekomendasikan terapi PAZ kepada keluarga dan orang di sekitarnya.	Informan merekomendasikan terapi PAZ kepada keluarga dan orang di sekitarnya
	MM 25 Tahun	-			
	AB 34 Tahun	<i>Iya, saya sempat merekomendasikan ke saudara. Dengan cara memberikan informasi terkait terapi, menceritakan tentang kemajuan kesehatan yang kami alami saat ini setelah terapi.</i>	Merekomendasikan kepada saudaranya.		
	RM 35 Tahun	<i>Iye kurekomendasikan ke keluarga dan teman-teman kantor. Sempat juga ku kumpulkan orang-orang yang mau berobat di rumah terus</i>	Merekomendasikan ke keluarga dan orang sekitarnya.		

		<i>ku panggil tim terapis datang.</i>			
	MH 26 Tahun	-			
	ER 33 Tahun	-			
	WR 33 Tahun	<i>Iya. Ibuku, anak-anakku, suamiku sudah semuanya diterapi PAZ.</i>	Merekomendasikan ke keluarganya.		

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 22517/UN4.14.1/PT.01.04/2023

14 Juni 2023

Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan  
di-Makassar

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama mahasiswa : ANA SOFIAH FITRIANIH  
Nomor Pokok : K011181009  
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Judul Penelitian : Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan PAZ Al Kasaw di Rumah PAZTI Hasanuddin.  
Lokasi Penelitian : Rumah PAZTI Hasanuddin  
Waktu Penelitian : 19 Juni - 10 Juli 2023  
Tim Pembimbing : 1. Dr. Ridwan M Thaha, M.Sc  
2. Dr. Muh. Arsyad Rahman, S.KM.,M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, S.KM.,M.Kes  
NIP 19760407 200501 1 004

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 19260/S.01/PTSP/2023	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 22517/UN4.14.1/PT.01.04/2023 tanggal 14 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANA SOFIAH FITRIANIH	
Nomor Pokok	: K011181009	
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PAZ AL KASAW DI RUMAH PAZTI HASANUDDIN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Juni s/d 19 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 14 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
 Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/155/SKP/SB/DPMPSTP/S/2023

#### DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/155/SKP/SB/DPMPSTP/S/2023, Tanggal 10 Agustus 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 070/157/SKP-SB/BKBP/S/2023

#### Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	:	ANA SOFIAH FITRIANIH
NIM / Jurusan	:	K011181009 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. P. Kemerdekaan Km.. 10 Makassar
Lokasi Penelitian	:	Terlampir,-
Waktu Penelitian	:	10 Agustus 2023 - 10 September 2023
Tujuan	:	Skripsi
Judul Penelitian	:	"PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PAZ AL KASAW DI RUMAH PAZTI HASANUDDIN"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email [bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com](mailto:bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com)
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-08-10 15:08:27



Ditandatangani secara elektronik oleh  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA MAKASSAR

A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

**Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian****SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN**

No. 001 / PAPKA-SS/11/2024

Berdasarkan Surat Pemerintah Kota Makassar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 0/0/155/SKP/SB/DPMPTSP/8/2023 tanggal 10 Agustus 2023 perihal izin melaksanakan penelitian maka dengan ini Ketua Rumah PAZTI Hasanuddin menerangkan bahwa:

Nama : ANA SOFIAH FITRIANIH  
NIM : K011181009  
Pekerjaan : Mahasiswa FKM UNHAS Makassar  
Alamat : BTN Asal Mula Blok E No. 8 Makassar

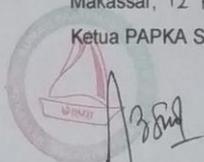
telah selesai melaksanakan penelitian pada Rumah PAZTI Hasanuddin dari tanggal 19 Juni s/d 10 September 2023 dengan judul :

**“PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PAZ AL KASAW DI RUMAH PAZTI HASANUDDIN”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

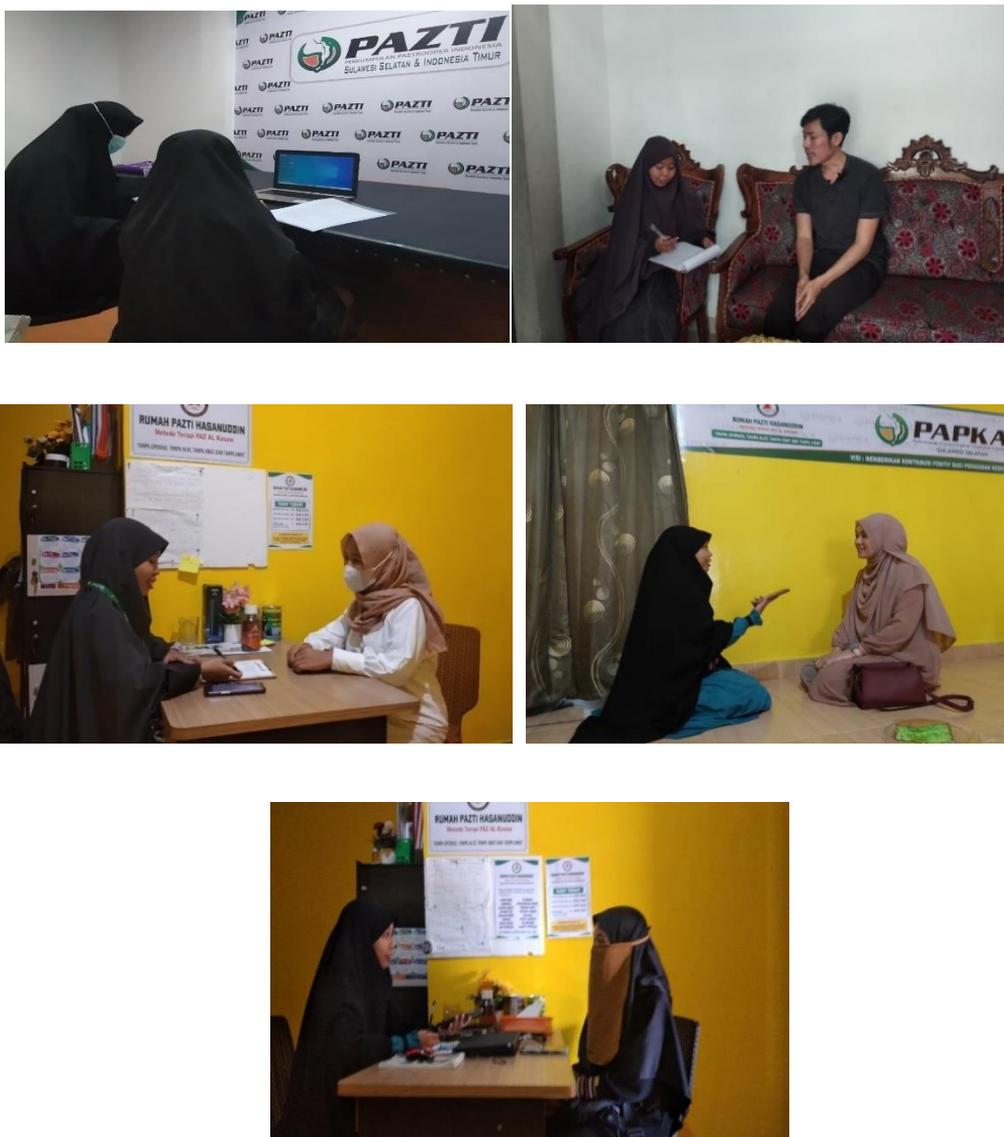
Makassar, 12 Februari 2024

Ketua PAPKA Sulsel-Indonesia Timur



Andi Bambang S., S.Pi

**Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian**



**Gambar 5**  
**Dokumentasi Wawancara Beberapa Informan**

<b>Lampiran 7. Riwayat Hidup</b>
----------------------------------

**RIWAYAT HIDUP****A. DATA PRIBADI**

Nama : Ana Sofiah Fitrianih  
 NIM : K011181009  
 Tempat, Tanggal Lahir : Ale, 13 Januari 2000  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Suku : Bugis  
 Alamat : Griya Sehat "Muslimah" BTN Asal Mula Blok E 8  
 Email : anasofiahfitrianih@gmail.com  
 No. Handphone : 081543168695

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Malolo Pulana (2005-2006)
2. SD Inpres 227 Romanga (2006-2010)
3. SD Negeri 216 Talungeng (2010-2012)
4. MTs Negeri 1 Bone (2012-2015)
5. SMA Negeri 3 Bone (2015-2018)
6. FKM Unhas/Departemen PKIP (2018 - 2024)

**C. RIWAYAT ORGANISASI**

1. UKM LDK MPM UNHAS (2020-2021)

**D. RIWAYAT KEPANITIAAN DAN PRESTASI SELAMA KULIAH**

1. Panitia Inaugurasi KM FKM Unhas 2019
2. Panitia Unhas Islamic Fair 2019
3. Penulis Buku Panduan Kuartet 10 Pedoman Gizi Seimbang